

ABSTRAK

Perusahaan seringkali diharapkan pada permasalahan penentuan kebijakan dividen dan pembayaran dividen, apakah manajemen akan memutuskan untuk membagikan labanya atau akan ditahan untuk pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada investor secara proporsional dengan jumlah saham yang dimiliki. Dividen merupakan salah satu hal yang berpengaruh positif terhadap harga saham suatu perusahaan karena semakin banyak dividen yang anda bayarkan, maka semakin tinggi pada harga saham yang anda peroleh dari perusahaan tersebut.

Kebijakan dividen pada dasarnya untuk menentukan porsi keuntungan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan mana yang akan ditahan sebagai bagian dari laba ditahan. Laba ditahan merupakan sumber pendanaan perusahaan yang digunakan untuk pembayaan dividend dan kegiatan investasi. Semakin tinggi laba yang ditahan maka akan semakin sedikit dividen yang dibayarkan dan sebaliknya, semakin besar dividen yang dibagikan akan mengakibatkan kekurangan pendanaan perusahaan untuk keperluan investasi. Indikator dalam kebijakan dividen yaitu *Dividen Payout Ratio* dan *Dividend Yield*. Dalam penelitian ini, *dividen payout ratio* menjadi indikator dalam penelitian ini dikarenakan *Dividend Payout Ratio* merupakan rasio keuangan yang sering digunakan para investor untuk mengetahui hasil dari investasi serta penggunaannya lebih sederhana dibandingkan dengan *Dividend Yield*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji rasio profitabilitas, likuiditas dan leverage terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) Tahun 2018-2021.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2018-2021.

Metode pengumpulan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan total sampel sebanyak 15 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan data yang diambil dari Tahun 2018-2021.

Hasil penelitian ini yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen, likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen, dan leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan kebijakan dividen.